

## BAB V

### KESIMPULAN

Keberadaan obyek wisata pemandian air panas Padang Ganting yang ada di Kabupaten Tanah Datar Kanagarian Padang Ganting merupakan salah satu sumber pendapatan Nagari Padang Ganting kawasan obyek wisata pemandian air panas Padang Ganting adalah sebuah obyek wisata yang menawarkan kesehatan bagi pengunjungnya. Tidak hanya itu saja, para pengunjung juga akan dimanjakan dengan adanya tempat penginapan yang disediakan oleh pihak pengelola obyek wisata pemandian air panas Padang Ganting. Dulu pemandian ini hanya sebuah rawa-rawa yang biasanya mereka tinggal di sekitar pemandian memanfaatkan air panas sebagai kebutuhan sehari-hari. Dengan berkembangnya waktu para pengelola memanfaatkan sumber mata air panas sebagai objek pariwisata sehingga membuka peluang usaha bagi masyarakat di sekitar pemandian air panas Padang Ganting

Pengembangan dan pengelolaan obyek wisata pemandian air panas Padang Ganting ini banyak sekali mendapat hambatan. Hambatan yang pertama terjadi masalah lahan tanah yang ada di obyek wisata pemandian air panas Padang Ganting merupakan tanah kaum yang ada di Kabupaten Tanah Datar. Permasalahan lahan tanah yang dihadapi antara Dinas Pariwisata Kabupaten Tanah Datar dengan para tokoh adat yang memiliki tanah kaum, sejauh ini masih dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya bentuk-bentuk aksi kontra yang berlebihan. Permasalahan lahan tanah ulayat yang dipakai guna pembangunan dan pengelolaan obyek wisata pemandian air panas Padang Ganting di selesaikan dan

dibuat jalan tengahnya dengan memberi akses kepada kaum untuk mengelola obyek wisata pemandian air panas Padang Ganting. Dalam masalah lahan ini, para tokoh adat tidak mau diambil alih kepemilikan tanah kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Tanah Datar dengan alasan tanah kaum yang diperuntukan untuk kaum dan kesejahteraan anak kemenakan dimasa akan datang, hal inilah yang membuat kurang maksimalnya pengelolaan obyek wisata pemandian air panas Padang Ganting karena pemerintah daerah tak mampu menggarapnya. Pada akhirnya pengelolaan ini dilakukan secara bertahap yang dari awalnya hanya tempat pemandian warga setempat dan sekarang sudah banyak orang mengunjungi pemandian air panas ini.

Mengenai dampak yang ditimbulkan oleh pariwisata, ada beberapa dampak yang ditimbulkannya baik yang bersifat positif maupun negatif. Dampak positif yang ditimbulkan dari pariwisata adalah mendatangkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) bagi daerah pariwisata. Selain itu juga dapat menyebarkan pembangunan dan dapat menyerap tenaga kerja, serta dapat memperkenalkan budaya asli kepada para wisatawan sehingga budaya asli daerah dapat terjaga dan dilestarikan dan sebagian besar masyarakat setempat biasanya mereka cuman kerja pergi ke sawah atau berkebun dengan adanya wisata ini mereka sangat terbantu dengan cara mereka membuka warung. Dengan terbantu kehidupannya maka derjat keluarga mereka mulai naik yang biasanya anaknya tidak kuliah sekarang sudah dapat kuliah. Mengenai dampak negatif dari pariwisata biasanya terlihat dari kebudayaan, kebudayaan luar yang biasanya tidak sesuai dengan kebudayaan timur khususnya kebudayaan Minangkabau ikut masuk bersama wisatawan, timbulnya kebudayaan yang bertolak belakang dengan budaya daerah

wisata yang identik dengan masyarakat yang religius. Untuk mengatasinya seluruh lapisan masyarakat harus bisa menyaring budaya asing yang masuk.

